

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Era modernisasi seperti sekarang perusahaan mulai menghadapi perkembangan teknologi yang semakin canggih dan pintar dengan seiring bertumbuhnya generasi-generasi milenial. Sumber daya manusia adalah suatu kekayaan yang menjadi sumber utama bagi setiap perusahaan. Keberadaan sumber daya manusia bagi perusahaan dapat dipastikan menjadi roda perusahaan yang apabila tidak ada maka roda tersebut juga akan berhenti. Sumber daya manusia yang menjadi aset utama dan memiliki fungsi sebagai modal yang non-materiil dalam perusahaan bisnis, dan mampu mewujudkan sebuah potensi nyata secara fisik dan non fisik dalam mewujudkan keberadaan perusahaan.¹

Sumber daya manusia dalam perusahaan memiliki peran yang telah dibantu dengan adanya suatu peraturan Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 Pasal 1 dan 4 mengenai Ketenagakerjaan. Ketenagakerjaan dinyatakan bahwa semua hal yang memiliki hubungan dengan tenaga kerja dalam kurun waktu sebelum, selama dan sesudah masa kerja. Maka diperlukan adanya pengembangan sumber daya manusia yang dipersiapkan secara terstruktur agar dapat memperoleh hasil yang maksimal dan sesuai dengan yang diharapkan perusahaan. Produksi dikatakan sebagai kegiatan yang

¹ Burhanuddin Yusuf, *Manajemen Sumber Daya Manusia Di Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), hal. 25

memanfaatkan tujuan guna menambahkan atau menghasilkan barang dan jasa untuk dapat memnuhi kebutuhan manusia.²

Perkembangan sumber daya manusia yang artinya sebuah proses mengenai bagaimana cara pengembangan yang telah dilakukan oleh perusahaan terhadap karyawan atau tenaga kerja secara umum dapat dilihat dari segi pendidikan formal, pelatihan melalui perusahaan dalam mengasah kemampuan karyawan untuk meningkatkan produksi, terdapat motivasi sebagai dorongan karyawan dalam meningkatkan produksi karena dapat sesuai dengan gaji atau bonus tambahan ketika lembur, serta mengadakan refreshing agar berlangsungnya produksi bisa berjalan dengan perencanaan. Kualitas yang dimiliki oleh sumber daya manusia merupakan sebuah alat dalam ekonomi yang sulit ditemui dan oleh karena itu perlu adanya sebuah pengorbanan dan keberanian untuk mendapatkan suatu usaha yang cukup untuk itu. Dalam mendapatkan kualitas sumber daya manusia yang tinggi perlu sebuah strategi dalam pengembangan sumber daya manusia yang relevan dalam tingkat pembangunan.³

Tahun 2020 publik dikejutkan dengan kemunculan virus yang disebut dengan Covid-19 berasal dari negara Tiongkok, banyak korban jiwa yang meninggal. Hal ini menjadikan kondisi perekonomian diseluruh negara mengalami banyak tekanan, termasuk Indonesia. Dampak yang terlihat dari pandemi seperti terancamnya sebuah perekonomian pada daerah tertentu. Tentu saja hal ini mempengaruhi kesehatan masyarakat ketika Covid-19 mulai memasuki Indonesia dan mengambil perhatian masyarakat Indonesia.

² Karmini, *Ekonomi Produksi Pertanian*, (Samarinda: Mulawarman University Press, 2018), hal 11.

³ Amir Santosom, *Sumber Daya Manusia Indonesia Untuk Masa Depan*, (Bandung: Mizan, 1996), hal. 108.

Menjadikan perekonomian mengalami tekanan yang berat serta membawa dampak yang negatif terhadap pendapatan perekonomian masyarakat serta terbatasnya sumber daya manusia yang bekerja pada saat Indonesia terpapar virus Covid-19. Tetapi, untuk saat ini perekonomian Indonesia sudah berangsur membaik dan perusahaan sudah mulai memproduksi lagi.

Penelitian yang dilaksanakan bertempat di pengrajin batik Wecono Asri, sebuah umkm menengah di Kota Kediri dan menjadi salah satu yang termasuk dalam produk umkm unggulan dari Kota Kediri. Dalam usaha pengrajin batik “WECONO ASRI” berdiri pada tahun 2012 yang di dirikan oleh Kasiana Maslim, berdirinya batik ini didasarkan pada keinginan untuk memberdayakan masyarakat serta mampu meningkatkan perekonomian terutama pada pendapatan keluarga, selain itu untuk melestarikan batik tulis yang belum ada di kalangan Kediri pada saat itu sehingga terciptalah Kampung batik.⁴ Dengan adanya sebuah kemauan diri dan berbagai pihak maka pemilik berkoordinasi dengan DINKOP (Dinas Koperasi) dan DISPERINDAG (Dinas Perdagangan dan Perindustrian) untuk mengikuti pelatihan membatik. Pengrajin batik ini berada dikalangan masyarakat kelurahan Dandangan. Usaha batik ini dikerjakan secara manual atau tradisional untuk menjaga keaslian dan kaunikan dari batik. Penelitian ini dilakukan pada CV. Wecono Asri karena merupakan tempat pembuatan batik secara langsung (produsen kain batik), masih menggunakan proses yang tradisional, batik yang sudah dikenalkan menjadi produk unggulan Kota Kediri, serta sumber daya manusia masih dibidang kurang. Menjadi produsen

⁴ Kasiana, Wawancara Narasumber Pemilik Batik WECONO ASRI, 1 Mei 2020 di Rumah Produksi CV. WECONO ASRI.

pembuatan batik membuat CV. Batik WECONO ASRI menjadi dikenal dikalangan masyarakat, karena biasanya ibu Kasiana melakukan pelatihan terhadap beberapa masyarakat yang menginginkan untuk belajar membatik, dan melakukan pelatihan pada sekolah-sekolah dasar agar warisan budaya seperti batik tidak punah.

Tabel 1.1

Pembandingan Pengrajin Batik Tulis

No.	Pengrajin Batik Wecono Asri	Pengrajin Batik Lathifa
1	Jenis produk: batik tulis, batik cap, batik kombinasi, jumputan	Jenis produk: batik tulis, batik cap, batik ecoprint.
2	Harga: Rp. 200.000 s/d Rp. 800.000	Harga: Rp. 200.000 s/d Rp. 1.000.000
3	Jumlah karyawan: 12 karyawan	Jumlah karyawan: 8 karyawan
4	Produksi tahun 2021: 329 kain	Produksi tahun 2021: 240 kain
5	Pengembangan SDM: Pelatihan, magang, rotasi kerja, pendidikan, coaching, uji kompetensi, dan outbond	Pengembangan SDM: pelatihan, magang, pendidikan, coaching, dan uji kompetensi.

Sumber: Wawancara Pemilik batik di Kediri.⁵

⁵ Wawancara, di batik CV. Wecono Asri Tanggal 3 April 2022 dan batik tulis Lathifa Tanggal 4 Oktober 2022.

Melalui pengembangan sumber daya manusia, batik Wecono Asri menambah kualitas dari sumber daya manusia atau tenaga kerja melalui cara yang sesuai dengan kebutuhan dari perusahaan serta kebutuhan untuk meningkatkan kinerja sumber daya manusia. Hal tersebut saat ini masih terus dikembangkan untuk mencapai tujuan bersama.

Tabel 1.2

Penerapan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Batik Tulis Wecono Asri

No.	Pengembangan Sumber Daya Manusia Batik Wecono Asri	
1	Sebelum pengembangan sdm (Tahun 2017-2019)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya pelatihan dari pemilik batik. 2. Perencanaan rotasi kerja. 3. Kurangnya uji kompetensi dalam mengasah kemampuan karyawan.
2	Sesudah pengembangan sdm (Tahun 2020-2021)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berlakunya pelatihan secara berkala. 2. Magang untuk menambah wawasan. 3. Terdapat rotasi kerja setiap 6 bulan sekali. 4. Pendidikan. 5. Pelaksanaan coaching yang dilakukan langsung oleh ibu Kasiana 6. Ada uji kompetensi untuk ide design batik. 7. Outbond yang dilakukan 3-4 minggu sekali.

Sumber Data: Wawancara pemilik batik.⁶

⁶ Observasi, CV. Wecono Asri, 3 April 2022.

Hal yang dapat mempengaruhi perkembangan ekonomi dari produksi batik Wecono Asri, serta kurangnya sumber daya manusia yang memproduksi batik dan masih sangat tradisional dalam proses pembuatan produksi yang dapat memakan waktu cukup lama. Sumber daya manusia yang sedikit, produksi batik yang terus meningkat, dan kurangnya uji kompetensi dan *coaching* yang dilakukan membuat karyawan pada tahun sebelumnya mengalami beberapa kesulitan menyebabkan perlu adanya pengembangan dari sumber daya manusia yang diharapkan bisa bersaing secara baik dengan produsen produk batik lain. Dalam hal tersebut bisa menjadi salah satu permasalahan dalam peningkatan produksi yang akan dilakukan.

Produksi dan pesanan batik yang diterima terus bertambah dan semakin banyak yang telah mengetahui batik Wecono Asri, juga banyak yang telah mencintai kain batik dan tidak malu untuk menggunakan batik dengan variasi bentuk dan warna yang dikembangkan, sehingga batik bisa banyak peminat dan tentunya menjadikan batik Wecono Asri menjadi batik unggulan di Kediri.⁷ Dengan adanya minat dari konsumen untuk melestarikan batik, menjadikan pemilik batik Wecono Asri membuat para karyawan untuk mengembangkan ketrampilan dalam memilih batik yang sesuai dengan *trend* atau bisa mendapatkan ide motif batik yang digandrungi oleh kalangan masyarakat dari kalangan tua hingga anak muda. Pendapatan perusahaan Batik Wecono Asri yang setiap tahun tidak stabil dan menunjukkan kenaikan produksi batik pada tahun 2021 hal ini merupakan hasil dari adanya perkembangan dalam mengelola sumber daya manusia di perusahaan.

⁷Ibid,,4 Februari 2022

Tabel 1.3

Produksi Batik Wecono Asri Tahun 2017-2021

No.	Tahun	Pengembangan SDM	Produksi Batik	Hasil Produksi
1	2017	Sebelum Pengembangan SDM	176 produksi batik	Rp. 29.275.000,-
2	2018		229 produksi batik	Rp. 32.590.000,-
3	2019		271 produksi batik	Rp. 27.277.500,-
4	2020	Sesudah Pengembangan SDM	280 produksi batik	Rp. 22.490.000,-
5	2021		367 produksi batik	Rp. 37.370.000,-

Sumber Data: Dokumen CV. Wecono Asri.⁸

Berdasarkan sumber tabel diatas dapat dilihat mengenai bagaimana proeses pengembangan sumber daya manusia dan mendapatkan hasil produksi, pada tahun 2020-2021 produksi batik Wecono Asri mengalami kenaikan. Apabila dilihat pada tahun tersebut terdapat pandemi covid-19 yang sedang marak terjadi dikalangan masyarakat sehingga tidak dapat dipungkiri bahwa ekonomi indonesia sedang tidak stabil dan mengalami penurunan. Adanya pengembangan sumber daya manusia menjadi salah satu bentuk upaya dalam meningkatkan kualitas dari tenaga kerja manusia yang sesuai dengan

⁸ Dokumentasi, Dokumen CV. Wecono Asri, 1 Mei 2022

kebutuhan pekerjaan. Pelatihan serta pengembangan sumber daya manusia bagi sebuah perusahaan menjadi aktivitas yang penting. Hal ini menjadi sebuah penentu berhasilnya suatu perusahaan dalam era modernisasi karena pengembangan motif batik juga dapat menarik minat konsumen. Berdasarkan data penelitian tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul mengenai pengembangan sumber daya manusia terhadap meningkatnya produksi batik.

Penelitian ini dilakukan karena perkembangan sumber daya manusia pembatik atau karyawan pada bidang produksi batik Wecono Asri masih sedikit dan perlu adanya penambahan skill agar kualitas dari produksi dapat berkembang lebih baik dan seorang karyawan memiliki kemampuan untuk menciptakan motif batik dalam berbagai trend yang sedang berkembang dikalangan masyarakat. Dalam meningkatkan produksi yang lebih baik maka usaha batik harus bisa lebih memenuhi kebutuhan konsumen. Sementara dalam proses produksi tersebut memerlukan sumber daya manusia yang memadai dan mampu untuk memenuhi keinginan dari konsumen. Juga berkembangnya motif batik pada produksi yang setiap tahunnya harus di upgrade dan dikembangkan agar motif batik selalu baru dan bisa menarik minat konsumen.

Berdasarkan dari penjelasan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian mengenai bagaimana sumber daya manusia dalam meningkatkan produksi pada batik Wecono Asri. Maka peneliti memilih judul “Analisis Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Produksi (Studi Kasus pada CV. Wecono Asri Batik Tulis Dandangan, Kota Kediri)”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian konteks penelitian di atas maka dapat disimpulkan bahwa fokus penelitian meliputi:

1. Bagaimana Pengembangan Sumber Daya Manusia Batik Wecono Asri?
2. Bagaimana Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Produksi Batik Wecono Asri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan utama dari penelitian ini merujuk kepada:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengembangan sumber daya manusia batik Wecono Asri.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengembangan sumber daya manusia dalam meningkatkan produksi batik Wecono Asri.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan dari penelitian diatas, maka dapat diharapkan hasil dari penelitian ini memberikan manfaat secara teoritis maupun praktisi.

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian yang diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai referensi penelitian maupun dapat berkontribusi untuk keilmuan dalam kehidupan masyarakat, yang dikhususkan dalam pengembangan sumber daya manusia dan produksi.

2. Manfaat Praktisi

a. Bagi Peneliti

Melalui hasil dari penelitian, penulis berharap dapat meningkatkan kemampuan dalam penelitian ilmiah serta pengetahuan mengenai pengembangan sumber daya manusia dan produksi.

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan mampu membantu memberikan informasi terkait sumber daya manusia dalam meningkatkan produksi, serta memiliki kontribusi terhadap permasalahan yang dihadapi dalam penelitian.

E. Telaah Pustaka

Dalam pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan ini, sebelumnya terdapat penelitian yang dapat mendukung pelaksanaan penelitian yang baru dan dengan fenomena yang baru. Hasilnya berupa skripsi yang dapat membantu dan menguatkan pelaksanaan penelitian ini.

1. Penelitian berupa skripsi yang dilakukan oleh Andri Maulana dari IAIN Pekalongan pada tahun 2018, dengan judul “Manajemen Tenaga Kerja Dalam Meningkatkan Produksi Batik Tulis Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Industri Kecil Batik Pinggiran Di Desa Kampil)”⁹. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan dapat mengetahui bagaimana manajemen tenaga kerja yang telah diterapkan pada industri kecil batik pinggiran di kecamatan wiradesa kabupaten pekalongan dalam meningkatkan bagian produksi dari batik tulis ditinjau perspektif ekonomi Islam. Penelitian dengan jenis penelitian lapangan dan metode deskriptif kualitatif. Menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara,

⁹ Andri Maulana, Skripsi, “Manajemen Tenaga Kerja Dalam Meningkatkan Produksi Batik Tulis Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Insudtri Kecil Batik Pinggiran Di Desa Kampil Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan)”, (Pekalongan: IAIN Pekalongan, 2018).

observasi dan metode kepustakaan. Dari hasil penelitian ini maka disimpulkan dengan manajemen tenaga kerja dalam meningkatkan produksi yang dilakukan oleh industri kecil batik tulis pinggiran telah sesuai dengan prinsip ekonomi Islam. Perbedaan yang terdapat dengan penelitian ini yaitu, dari subjek dan tempat penelitian yang berbeda.

2. Jurnal yang telah dilakukan oleh Arman Syah, Edi Jusriadi, dan Muh. Akib dari Universitas Muhammadiyah Makassar, yang dilakukan pada tahun 2018. Dengan judul “Model Pengembangan Sumber Daya Manusia Bagian Produksi pada PT, Frisian Flag Cabang Makassar”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara signifikan bagaimana Model Pengembangan Sumber Daya Manusia Bagian Produksi pada PT. Frisian Flag Cabang Makassar. Sampel yang digunakan adalah karyawan bagian produksi yang menggunakan teknik wawancara. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh dari adanya Model Pengembangan Sumber Daya Manusia Bagian Produksi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan.¹⁰ Perbedaan penelitian berupa obyek dan tempat penelitian yang berbeda. Persamaannya berupa subyek yang diteliti yaitu pengembangan sumber daya manusia.
3. Penelitian skripsi yang telah dilakukan oleh Nur Indah Sari dari IAIN Palopo, penelitian dilakukan pada tahun 2017. Dengan judul skripsi “Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) di IAIN Palopo dalam Perspektif Syariah (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)”. Penelitian ini membahas mengenai aktivitas bisnis (Manajemen) yang mencakup

¹⁰ Arman Syah, dkk. *Model Pengembangan Sumber Daya Manusia Bagian Produksi pada PT. Frisian Flag Cabang Makassar*. Jurnal Profitability Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Vol. 2, No. 1. (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018).

pengelolaan dari SDM yang telah disesuaikan dengan ajaran-ajaran Islam yang didasarkan pada al-Qir'an dan Hadist. Penelitian dengan metode kualitatif deskriptif yang telah dilakukan di lapangan, serta teknik pengumpulan data secara wawancara dan observasi yang mendalam dan mampu mendapatkan informasi lebih jauh mengenai MSDM berdasar syariah yang telah diterapkan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Penelitian ini dilakukan dengan Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam, lalu responden untuk penelitian ini merupakan Wakil Rektor II, Kabag Umum, Dekan FEBI, serta Staf atau Karyawan dan Dosen yang bersangkutan. Dari penelitian ini telah menghasilkan bahwa Manajemen yang telah sesuai dengan syariah ini dapat dilaksanakan dan di implementasikan secara realita dalam pengelolaan organisasi atau perusahaan. Dalam berbagai aspek manajemen yang terhubung dan sesuai dengan perintah Allah SWT. Manajemen ini yang sesuai dengan syariah dan telah dirasa lebih cocok dengan kepribadian dan karakter dari masyarakat bangsa Indonesia.¹¹ Perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini yaitu, objek dan tempat penelitian yang dilakukan berbeda.

4. Penelitian berupa skripsi yang dilakukan oleh Kartika Anggraini dari IAIN Tulungagung dilakukan pada tahun 2020. Judul skripsi mengenai “Analisis Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Omzet Penjualan Tenun dan Kerajinan Logam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada UD Karya Muda Kecamatan Ngunut Kabupaten

¹¹ Nur Indah Sari, Skripsi, “Manajemen Sumber Daya Manusia (Msdm) Di Iain Palopo Dalam Perspektif Syariah (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)”, (Palopo: IAIN PALOPO, 2017).

Tulungagung)”.¹² Penelitian ini dilakukan karena banyaknya pesaing dalam bisnis yang telah ada. Karena pada setiap perusahaan mengharapkan omzet dari penjualan meningkat pada waktu ke waktu. Penelitian dilakukan dengan metode penelitian kualitatif dan pendekatan deskriptif, dengan menggunakan data primer dan sekunder. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, juga dokumentasi. Teknik yang diambil menggunakan metode analisis interaktif. Dan data yang diperoleh pada lapangan akan dianalisis lalu disampaikan secara sistematis guna mendapatkan kesimpulan yang dapat dimengerti. Hasil dari penelitian telah menunjukkan bahwa pengembangan dalam sumber daya manusia yang dilakukan dengan menggunakan metode *on the job traing* yaitu merupakan rotasi jabatan, magang dan pembekalan serta pengarahan. Selanjutnya terdapat dampak positif dan dampak negatif yaitu suksesnya pengembangan yang dilakukan dan dampak negatifnya berupa terjadi kendala yang dapat mempengaruhi penjualan produksi. Terdapat juga kendala secara internal dan eksternal yang dihadapi ketika pengembangan. Pengembangan sumber daya manusia pada UD Karya Muda telah sesuai dengan syariat Islam, dalam pelatihannya pada karyawan yang mampu menambah keimanan dan keyakinan yang diyakini dapat menghindari usaha yang kurang baik, serta telah sesuai dengan sifat dari baginda Rasulullah SAW berupa *shiddiq, amanah, tabligh*, dan terdapat etos kerja yang baik dan dapat dipertanggungjawabkan. Penelitian

¹² Kartika Anggraini, Skripsi, “Analisis Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Omzet Penjualan Tenun Dan Kerajinan Logam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada UD Karya Muda Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung)”, (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2020).

yang dilakukan terdapat perbedaan yaitu, objek serta tempat penelitian yang berbeda.

5. Penelitian skripsi dari Ghusti Rahnatsyah Rambe dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang mengangkat judul mengenai Analisis Pengembangan Sumber daya Manusia Dalam Meningkatkan Omzet Penjualan Sepatu Spanduk (Studi Kasus Sepatu Spanduk Gucyana Flat Shoes),¹³ pada tahun 2021. Penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan deskriptif sebagai menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Data yang dikumpulkan melalui cara observasi, interview (wawancara), dan dokumentasi. Hasil yang didapatkan melalui penelitian ini telah menunjukkan bahwa secara keseluruhan pengembangan sumber daya manusia yang dilakukan dalam meningkatkan omzet penjualan masih dibidang kurang baik. Guna dalam mengikuti persaingan bisnis yang serba menggunakan teknologi maka pemilik bisa memperkerjakan karyawan yang telah memiliki pengalaman atau memiliki keahlian yang khusus, seperti karyawan khusus untuk bagian IT. Apabila pemilik usaha tersebut dapat bersaing maka mereka dapat meningkatkan omzet penjualan dengan menggunakan ketrampilan promosi, pelayanan, serta kualitas produk yang dimiliki oleh pegawai. Terdapat perbedaan dalam penelitian ini dengan yang peneliti lakukan yaitu, dari objek dan tempat penelitian yang dilakukan.

¹³ Ghusti Rahmatsyah Rambe, Skripsi, “Analisis Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Omzet Penjualan Sepatu Spanduk (Studi Kasus Usaha Sepatu Spanduk Gucyana Flat Shoes)”, (Medan: Iniversitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2021).